**ABSTRAK**

Penelitian ini diberi berjudul **“Peranan Guru Dalam Proses Pembelajaran Angklung Pada Kegiatan Ektrakurikuler di SMP Pasundan 1 Bandung”**. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana peranan guru dalam proses pembelajaran angklung, metode yang digunakan selama proses pembelajaran dan hasil evaluasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dikumpuilkan melalui metode observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Pada penelitian ini dilakukan empat kali obeservasi mengenai peranan guru pada pembelajaran ekstrakurikuler angklung, pemilihan metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Pada observasi yang dilakukan tersebut, ditemui bahwa guru menjalankan peranannya sebagai pengelola pembelajaran, selain itu guru juga melakukan peranan sebagai fasilitator, sumber belajar, demonstrator, motivator dan evaluator hal ini dilakukan oleh guru agar tujuan belajar yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran angklung adalah metode ceramah, metode demonstrasi, metode drill, metode imitasi dan metode diskusi. Dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru ditemui bahwa selama empat kali observasi guru bisa mengevaluasi siswanya dengan baik, itu terlihat dimana guru bisa mengatasi kesulitan siswa dalam mempelajari materi yang diberikan. Disamping itu siswa menjadi lebih baik tiap pertemuannya ditandai dengan penguasaan materi yang diberikan. Dari hal-hal tersebut peneliti menemukan bahwa peranan guru berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.